

PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENJELASKAN TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI BIDANG-BIDANG AKUNTANSI DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 BATANG ANGKOLA

OLEH:

RATNA DEWITA

**NPM.14100072/Program Studi Pendidikan Akuntansi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

Abstract

This study aims to see the influence between teacher skills in explaining the results of accounting learning on accounting materials in the class XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. The research is done by using deskriptive method. Population in this study is all students of class XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola consists of 4 classes amounted to 102 students. The sample of this study amounted to 28 people taken at random (random sampling). Instrument this research is a questionnaire and a test, the data collected were analyzed in two ways, namely descriptif analysis using simple regression with t test. Based on the results of hypothesis testing conducted, obtained t arithmetic equal to -2,226 at a significant level of 5%. Based on the above results can be concluded that the significant figure $< \alpha$ ($0,035 < 0,05$). Means that the hypothesis established in this study may be accepted or approved. That is there is a significant influence between the teacher's skills in explaining learning on the subject matter of accounting in class XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.

Key words: *Teacher's skill in explaining, the result of studying accounting material in accounting fields.*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mendukung kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan manusia tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh. Keberhasilan pendidikan didapat melalui proses pembelajaran disekolah sebagai lembaga formal yang dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya siswa, tenaga pendidik, biaya sarana dan prasarana serta lingkungan. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dimasyarakat.

Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dalam kegiatannya itu ialah untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi yang diberikan.

Materi yang dikaji dalam penelitian ini ialah tentang bidang-bidang akuntansi. Bidang-bidang akuntansi merupakan bagian-

bagian atau pekerjaan yang setiap orang didalamnya mempunyai keahlian khusus dalam menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Pemahaman siswa mengenai materi bidang-bidang akuntansi dapat meningkatkan penguasaan siswa dalam membangun kemampuan peserta didik dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari salah satu guru yang mengajarkan materi bidang-bidang akuntansi, bahwa dari 102 siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola siswa yang mendapatkan nilai 70 atau tidak lulus sebanyak 72 orang yakni 69% dan siswa yang lulus sebanyak 30 orang yakni 31%. Sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan untuk materi bidang-bidang akuntansi adalah 80.

Apabila kondisi demikian terus menerus dibiarkan maka akan menjadi kendala dalam pembelajaran, dimana hasil belajar siswa akan

terus menerus menurun khususnya pada materi bidang-bidang akuntansi. Dan juga akan membuat mutu pendidikan akan semakin rendah dan mengundang angka pengangguran yang lebih tinggi.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya bakat yang dimiliki siswa dalam belajar akuntansi, kurangnya motivasi siswa dalam belajar akuntansi, siswa belum memahami atau menguasai materi yang diajarkan guru, kurangnya kemauan siswa memperdalam materi pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah, dan siswa belum menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Namun pada kenyataannya upaya yang dilakukan belum sepenuhnya maksimal atau memuaskan. Untuk itu, salah satu alternatif yang dapat dilakukan guru di dalam kelas adalah dengan menggunakan berbagai keterampilan dalam mengajar, salah satunya keterampilan guru dalam menjelaskan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis terdorong dan termotivasi untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Bidang-bidang Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola”.

1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Bidang-bidang Akuntansi

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku melalui praktek atau latihan. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (2010:85) “Belajar merupakan suatu perubahan dan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, untuk mengetahui apakah seseorang telah belajar, maka dapat dilihat dengan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap apa yang dipelajarinya. Sanjaya (2011:27) bahwa “Hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian

pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengikuti proses belajar, kemampuan tersebut dapat berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

Hasil belajar yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi pada materi bidang-bidang akuntansi. Yadiati dan Wahyudi (2010:10) “Bidang-bidang akuntansi merupakan suatu pekerjaan yang mengkhususkan keahliannya kedalam bidang akuntansi”. Sedangkan Soemarso (2008:7) menyatakan “Bidang-bidang akuntansi adalah suatu aktivitas atau pekerjaan yang memfokuskan pada suatu keahlian masing-masing”. Yang menjadi indikator dalam penelitian ini menurut Hasanuh (2015:5) adalah: a) Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*), b) Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*), c) Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing Accounting*), dan d) Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*). Dibawah ini akan penulis uraikan satu-persatu sebagai berikut:

a. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)

Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan transaksi keuangan khususnya yang menyangkut mengenai perubahan aset, kewajiban, dan ekuitas di dalam perusahaan. Sadeli (2015:5) menjelaskan bahwa “Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan transaksi-transaksi dalam satu perusahaan atau satu unit ekonomi yang lain dan penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan tersebut”. Selanjutnya Soemarso (2008:9) “Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pihak-pihak diluar perusahaan”.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*) merupakan bidang akuntansi yang kegiatan utamanya ialah sangat erat hubungannya dengan pencatatan, penyusunan, dan menghasilkan laporan

keuangan pada suatu perusahaan dan pihak pihak dari luar perusahaan sehingga laporan keuangan tersebut bersifat serbaguna.

b. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)

Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi untuk manajemen dalam suatu organisasi dan memberikan dasar kepada manajer untuk membuat keputusan bisnis. Yadiati (2006:10) “Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya ialah penyediaan informasi bagi pihak manajemen yang akan digunakan untuk aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan”. Sedangkan Sadeli (2015:5) menyatakan bahwa “Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*) bertujuan untuk menyajikan informasi pengambilan keputusan yang relevan kepada manajemen perusahaan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*) adalah bidang akuntansi yang kegiatan utamanya ialah khusus untuk memberikan informasi kepada manajer yang bertujuan untuk pengambilan keputusan dalam rangka untuk pencapaian tujuan perusahaan.

c. Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing Accounting*)

Akuntansi pemeriksaan adalah bidang akuntansi yang kegiatan utamanya ialah untuk pemeriksaan mengenai suatu laporan keuangan yang ada diperusahaan. Soemarso (2008:9) menyatakan bahwa “Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing Accounting*) merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan secara bebas terhadap laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan”. Sedangkan Yadiati (2006:10) “Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing Accounting*) merupakan kegiatan akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi keuangan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing Accounting*) merupakan bidang akuntansi yang kegiatannya utamanya adalah

untuk memeriksa catatan-catatan dan laporan keuangan secara bebas sehingga bisa dipercaya secara obyektif bagi semua pihak.

d. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Akuntansi biaya (*Cost Accounting*) adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan di perusahaan. Yadiati (2006:11) menyatakan bahwa “Akuntansi biaya (*Cost Accounting*) adalah bidang akuntansi yang menekankan kegiatan pada penetapan biaya dan kontrol atas biaya”. Sedangkan Sadeli (2015:5) “Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*) adalah bidang akuntansi yang menekankan masalah penetapan dan pengendalian biaya”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hakikat hasil belajar akuntansi pada materi bidang-bidang akuntansi adalah kemampuan siswa dalam mendeskripsikan pengertian dan manfaat mengenai materi pelajaran tentang bidang-bidang akuntansi yang diberikan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran berlangsung.

2. Hakikat Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif guru perlu memahami keterampilan dalam proses pembelajaran yang akan digunakan. Dalam hal ini penerapan keterampilan guru harus sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti keterampilan guru dalam menjelaskan agar tercapai suatu tujuan pembelajaran. Djamarah (2010:130) menyatakan bahwa “Keterampilan Menjelaskan adalah pemberian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat, antara yang sudah dialami dengan yang belum dialami”. Sabri (2007:90) menyatakan bahwa “Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk itu ada hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui”.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa Keterampilan menjelaskan adalah keterampilan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan cara penyampaian

informasinya dilakukan secara lisan dan memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya.

Keterampilan guru dalam menjelaskan ini ada beberapa tahapan yang harus dijalankan Menurut Djamarah (2010:135) yaitu: a) Kejelasan, b) Penggunaan Contoh, c) Penekanan, d) Umpan Balik. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu sebagai berikut:

a. Kejelasan

Penjelasan sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Djamarah (2010:137) menyatakan bahwa “Kelancaran berbicara juga merupakan hal yang penting dalam menjelaskan, kebiasaan seperti ucapan ah, uh, em, memutarbalikan kalimat atau penggunaan kalimat kira-kira, umumnya, biasanya, seringkali atau istilah-istilah yang tidak dimengerti anak didik”. Selanjutnya Sabri (2007:90) “Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Kejelasan adalah tugas seorang guru dalam melakukan pemilihan bahasa yang mudah dimengerti dan mudah dipahami oleh anak didik, agar anak didik tersebut lebih mudah dalam memahami dan mendalami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

b. Penggunaan Contoh

Penggunaan contoh didalam suatu proses pembelajaran sangat penting agar siswa lebih cepat dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Usman (2011:90) “Penggunaan contoh dalam memberikan penjelasan sebaiknya digunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari”. Selanjutnya Sabri (2007:90) menyatakan bahwa “Penggunaan contoh sebaiknya digunakan contoh-contoh yang berhubungan dengan dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan contoh ialah pemberian contoh atau masukan-masukan yang menggambarkan materi yang diajarkan dapat berupa contoh benda dari lingkungan

atau kehidupan sehari-hari yang dihubungkan dengan konsep yang disesuaikan guru agar siswa mudah memahaminya.

c. Penekanan

Penekanan adalah penyajian yang meminta perhatian anak didik di lakukan dengan variasi yang sesuai dengan gaya mengajar. Sabri (2007:90) menyatakan bahwa “Penekanan dalam memberikan penjelasan guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak berkepentingan”. Sedangkan Usman (2011:90) menyatakan bahwa “Penekanan adalah memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak begitu penting”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Penekanan adalah keterampilan guru dalam penyajian materi yang meminta pemusatan perhatian terhadap anak didik atas informasi-informasi yang penting agar anak didik terpusat atau tertuju pada materi pelajaran yang sedang diajarkan.

d. Umpan Balik

Pemberian umpan balik adalah pemberian kesempatan menjawab kepada siswa ketika penjelasan sedang berlangsung. Sabri (2007:90) menyatakan “Guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman, keraguan, atau tidak mengertinya ketika penjelasan itu diberikan”. Sedangkan Djamarah (2010:138) menyatakan bahwa anak didik sebaiknya diberi kesempatan untuk memperlihatkan pengetahuan atau pengertian tentang sesuatu yang dijelaskan, atau meminta anak didik untuk mengungkapkan hal-hal yang mereka belum tahu”.

Dari pemaparan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa hakikat keterampilan guru dalam menjelaskan adalah pencapaian hasil yang baik dalam pembelajaran dimana tujuan tersebut akan terlihat pada hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa, hasil yang baik senantiasa membawa dampak yang positif bagi siswa ataupun bagi guru. keterampilan guru dalam menjelaskan ini meliputi kejelasan, penggunaan contoh, penekanan, dan umpan balik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Batang Angkola yang beralamat di Desa Pintu Padang I Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun alasan penulis memilih SMA Negeri 1 Batang Angkola sebagai lokasi penelitian yaitu didasarkan karena disekolah ini tempat terjadinya masalah rendahnya hasil belajar akuntansi pada materi bidang-bidang akuntansi, disamping itu masalah ini belum pernah di teliti sebelumnya. Penelitian ini juga memakan waktu kurang lebih tiga bulan terhitung mulai bulan april sampai juni 2018. Adapun alasan penulis menentukan waktu tersebut karena materi pelajaran itu dipelajari di semester genap. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data, pengolahan data hasil penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data tentang masalah yang dihadapi serta menguji hipotesis yang dilakukan penulis. Selanjutnya Erlina (2011:3) menyatakan bahwa “Metode Penelitian merupakan prosedur atau cara-cara tertentu digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang disebut dengan pengetahuan ilmiah”. Dalam penelitian ini penulis menetapkan metode penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu untuk mencari gambaran dan pengaruh diantara kedua variabel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan dalam mengolah data dengan tujuan untuk mencari gambaran antara kedua variabel dengan data-data yang diperoleh. Arikunto (2010:3) menyatakan bahwa “Penelitian Deskriptif yaitu penelitian penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Di dalam pelaksanaan penelitian ini harus ada objek yang akan diteliti sebagai sumber informasi baik berupa benda, manusia, maupun gejala-gejala yang terjadi. Menurut Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Batang Angkola sebanyak 102 siswa terdiri dari 4 kelas.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian yang disebut sampel. Menurut Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti”. Adapun pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan teknik random sampling (pengambilan sampel secara acak).

Teknik Pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data, mengumpulkan data dan mengolah data dalam suatu penelitian. Sebagaimana yang dikatakan oleh Arikunto (2010:66) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian”. Jenis pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu angket dan tes. Angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang disusun secara sistematis berupa pertanyaan yang harus dijawab langsung oleh responden. Menurut Arikunto (2010:194) menyatakan bahwa “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang belum diketahuinya”. Tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan yang diberikan guru untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sebelumnya dengan mendapatkan hasil belajar yang sesuai. Sebagaimana menurut Noor (2016:101) menyatakan bahwa “Tes adalah suatu prosedur sistematis pengujian individu dengan pemberian seperangkat rancangan stimuli dan pemberian bilangan atau seperangkat bilangan terhadap respons yang timbul dari stimuli tersebut”. Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar materi bidang-bidang akuntansi. Maka bentuk tes yang digunakan adalah pilihan berganda dengan 4 option yaitu a,b,c, dan d serta jumlah soal sebanyak 20 butir.

Dalam melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, maka ada dua tahap yang dilakukan yaitu: 1) Analisis deskriptif dipergunakan untuk mengetahui posisi variabel yang meliputi penentuan mean, median, modus dan distribusi frekuensi. Untuk

mengetahui posisi dari variabel penelitian. 2) Analisis statistik inferensial dipergunakan untuk menguji generalisasi sampel dengan menguji hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak, hasil pengujian tersebut diberlakukan untuk populasi. Kesimpulan dari sampel yang akan diberlakukan itu kebenarannya bersifat peluang. Selanjutnya hipotesis yang diajukan dibuktikan dengan menggunakan rumus regresi sederhana dengan uji “t”.

HASIL ANALISIS

1. Deskripsi Data Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Bidang-bidang Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

Statistics		
X (Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan)		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		90,8929
Median		97,5000
Mode		100,00
Minimum		65,00
Maximum		100,00
Sum		2545,00

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 90,89 dengan jumlah responden 28 orang. Apabila dibandingkan nilai rata-rata (mean) keterampilan guru dalam menjelaskan 90,89 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui nilai tengah (median) adalah 97,50, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 100. Selain itu, dalam tabel tersebut diketahui bahwa nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 100 dan jumlah keseluruhan adalah 2545, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut berada di atas nilai tengah teoritisnya.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Bidang-bidang Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 48,39 dengan jumlah responden 28 orang. Apabila dibandingkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar laporan keuangan mahasiswa 48,39 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui nilai tengah (median) adalah 45, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 25. Selain itu, dalam tabel tersebut diketahui bahwa nilai terendah adalah 15 dan nilai tertinggi adalah 90 dan jumlah keseluruhan adalah 1355, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut berada di bawah nilai tengah teoritisnya.

3. Hasil Regresi Sederhana dan Uji T Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Bidang-bidang Akuntansi

Dari hasil regresi sederhana tersebut di atas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 118,754. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola mempunyai nilai sebesar 118,754 dengan tidak dipengaruhi variabel-variabel independen (Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan).

Analisis Regresi Sederhana

Koefisien variabel keterampilan guru dalam menjelaskan (X) menunjukkan pengaruh negatif terhadap hasil belajar akuntansi materi bidang-bidang akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola dengan angka koefisien -0,774. Hal ini berarti jika keterampilan guru dalam menjelaskan (X) sebesar naik satu satuan dengan asumsi (*ceteris paribus*), maka akan menaikkan hasil belajar siswa sebesar -0.774 satuan. Dengan demikian siswa dengan keterampilan guru dalam menjelaskan yang tinggi maka hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola akan menurun.

Uji T

Dari hasil regresi tabel diatas, tampak bahwa keterampilan guru dalam menjelaskan

berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi bidang-bidang akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. Berdasarkan hasil pengolahan statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,226 dengan nilai signifikan 0,035 dan tingkat signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan berdasarkan angka $sig < \alpha$ atau ($0,035 < 0,05$). Hal ini bermakna bahwa keterampilan guru dalam menjelaskan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi bidang-bidang akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.

DISKUSI

Keterampilan adalah suatu kemampuan yang diperoleh melalui usaha yang disengaja dan berkelanjutan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas atau pekerjaan yang melibatkan ide-ide. Keterampilan menjelaskan adalah suatu keterampilan seorang guru dalam memberikan penjelasan secara lisan kepada anak didiknya yang menunjukkan sebab akibat tentang suatu benda, keadaan, fakta, atau permasalahan yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari. Menurut Usman (2011:88) menyatakan bahwa keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya. Perolehan nilai rata-rata keterampilan guru dalam menjelaskan siswa di SMA Negeri 1 Batang Angkola adalah 90,89. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan keterampilan guru dalam menjelaskan masuk pada kategori “Sangat baik”. Artinya dalam kegiatan belajar, keterampilan guru dalam menjelaskan sangat baik sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Keterampilan guru dalam menjelaskan dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Hasil Belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi penentu terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh seseorang. Menurut Purwanto (2009:34) bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar, perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar yang dimaksud

adalah hasil belajar bidang-bidang akuntansi di kelas XI IPS SMA N 1 Batang Angkola. Perolehan nilai hasil belajar akuntansi materi bidang-bidang akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola adalah 48,39. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III tabel 4, maka posisi keberadaan hasil belajar akuntansi materi bidang-bidang akuntansi masuk pada kategori “Gagal”. Artinya siswa belum memahami materi bidang-bidang akuntansi.

Berdasarkan pengolahan statistik melalui SPSS 22 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,226 dengan sig sebesar 0,035. Apabila koefisien sig dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Tampak bahwa $sig < 0,05$. hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel bebas atau keterampilan guru dalam menjelaskan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi bidang-bidang akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. Berdasarkan temuan penelitian di atas maka hasil penelitian tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Melati (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Keterampilan Guru Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pembelajaran Perilaku Konsumen di Kelas X SMA Negeri 1 Batangtoru”. Begitu pula dengan penulis melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Bidang-bidang Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. Penelitian yang relevan terhadap penulis dengan penelitian sama-sama membahas tentang keterampilan guru dalam menjelaskan dan juga indikatornya adalah a) Kejelasan, b) Penggunaan Contoh, c) Penekanan, d) Umpan Balik. Perbedaannya terdapat pada variabel Y, penulis menggunakan variabel Y dengan judul Bidang-bidang Akuntansi dan penelitian yang relevan membahas mengenai Perilaku Konsumen, dan Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 4,80$ sedangkan pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = N - 2 = 70 - 2 = 68$ diperoleh $t_{tabel} = 1,66$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,80 > 1,66$). Hipotesis yang diajukan diterima atau disetujui kebenarannya. Ulamatullah dkk (2016)

melalui <http://jurnal.unej.ac.id> dengan judul penelitian “Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi di SMA Negeri 1 Pakusari”. Dan judul peneliti adalah “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Bidang-bidang Dalam Akuntansi. Penelitian yang relevan terhadap penulis dengan penelitian sama-sama membahas tentang keterampilan guru dalam menjelaskan dan juga indikatornya adalah a) Kejelasan, B) Penggunaan Contoh, c) Penekanan, d) Umpan Balik. Perbedaannya terdapat pada variabel Y, penulis menggunakan variabel Y dengan judul Bidang-bidang Akuntansi. Terbukti dari perhitungan Uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dimana $F_{hitung} = 258,948 > F_{tabel} = 0,004$ dengan tingkat signifikan $F = 0,000 < \alpha = 0.05$. Hal ini berarti bahwa variabel persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menjelaskan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada materi bidang-bidang akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Gambaran keterampilan guru dalam menjelaskan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,89. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan keterampilan guru dalam menjelaskan masuk pada kategori “Sangat baik”. Sedangkan Gambaran hasil belajar akuntansi pada materi bidang-bidang akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola diperoleh nilai rata-rata 48,39. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan hasil belajar akuntansi pada materi bidang-bidang akuntansi masuk pada kategori “Gagal”. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar -2,226 dengan nilai signifikan 0,035 dan tingkat signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan berdasarkan angka $sig < \alpha$ atau ($0,035 < 0.05$). Hal ini bermakna bahwa keterampilan guru dalam menjelaskan berpengaruh signifikan

terhadap hasil belajar akuntansi pada materi bidang-bidang akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yakni Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan adalah salah satu faktor yang dapat mendukung dalam peningkatan hasil belajar Akuntansi Pada Materi Bidang-bidang Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. Untuk itu hendaknya guru lebih memperhatikan lagi penerapan keterampilan guru dalam menjelaskan yang dapat mendukung keberhasilan belajar siswa. Guru harus lebih mampu menerapkan, dan mengupayakan agar proses pembelajaran lebih mudah mencapai tujuan yang diharapkan. Guru sebagai pendidik harus menyadari bahwa kemajuan pendidikan ekonomi tergantung pada dedikasi guru. Sebagaimana dari hasil penelitian ini, agar guru hendaknya mampu mengarahkan siswa untuk memahami keberadaan bidang-bidang akuntansi, terutama pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, guru juga hendaknya menggunakan metode-metode yang bervariasi ketika mengajarkan materi bidang-bidang akuntansi. Dan diharapkan mampu membimbing dan menguasai siswa dalam melaksanakan evaluasi sehingga mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erlina. 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Hasanuh, Nanu. 2011. *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Padang: PT. Cipatut Press.
- Sadeli, Lili. 2015. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemarso. 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bambang: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yadiati, Winwin dan Wahyudi, Ilham. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana